

ABSTRAK

Muhammad Naufal Azwari, 2022. *Persepsi Orang Tua terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada masa Pandemi Covid-19 di MIN 9 Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M. Ag dan Pembimbing (II) Dr. Makherus Sholeh, M. Pd. I.

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas sudah mulai diterapkan, langkah ini diambil sebagai upaya adaptasi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut menimbulkan berbagai macam persepsi dari para orang tua/wali peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi orang tua terhadap pembelajaran tatap muka terbatas, Persepsi orang tua terhadap kesiapan sekolah dalam pembelajaran tatap muka terbatas dan Persepsi orang tua terhadap guru yang mengajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 20 orang tua/wali dari peserta didik MIN 9 Banjar kelas Va dan Vb. Objek penelitian ini adalah bagaimana persepsi orang tua, kesiapan sekolah dan guru yang mengajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19 di MIN 9 Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa, Orang tua/wali menyambut baik pembelajaran tatap muka karena adanya interaksi langsung, efektif dan maksimal serta peningkatan semangat anak dan perkembangan kreatifitas anak yang optimal. Akan tetapi, tetap dengan selalu disiplin menjalankan protokol kesehatan. Sekolah MIN 9 Banjar sudah siap untuk pembelajaran tatap muka baik berdasarkan lingkungan sekitar yang kondusif, kebijakan sekolah serta tersedianya sarana dan prasarana protokol kesehatan. Selain itu pihak sekolah juga memaksimalkan potensi guru-guru di sekolah. Para guru mematuhi untuk menerapkan dan membimbing siswanya untuk disiplin menjaga protokol kesehatan. Pengelolaan kelas dari wali kelas juga diapresiasi Orang Tua peserta didik, seperti RPP yang matang dan media pembelajaran. Selain itu, guru berkomunikasi dengan baik dengan Orang tua/wali peserta didik.